

BAB V

SIMPULAN

Setelah proses pembuatan program Travel Journal selesai, penulis menyimpulkan bahwa pemilihan *platform* YouTube memudahkan penulis melakukan publikasi karya. Hal ini karena *platform* yang penulis gunakan tersebut gratis dan mudah diakses oleh masyarakat. Fitur di dalamnya juga dapat terbilang cukup lengkap, mulai dari fitur tayangan *premiere* hingga data *analytics* yang dapat penulis gunakan sebagai bahan evaluasi penulis sebagai pembuat karya.

Program Travel Journal tayang dengan durasi kurang lebih 90 menit dan dibagi menjadi enam episode dengan masing-masing episode berdurasi kurang lebih 10-15 menit. Penulis memutuskan untuk mengunggah program dengan membaginya menjadi enam episode, hal ini penulis lakukan agar penonton tidak merasa bosan karena harus menonton karya dengan durasi tayangan yang panjang. Pada kenyataannya strategi penulis ini mendapat impresi baik dari penonton. Hal ini dapat disimpulkan dari jumlah penonton yang telah melampaui target awal.

Selain itu, pada tahap pra produksi harus disiapkan dengan baik mulai dari penentuan ide dan konsep, negosiasi tempat, dan pembuatan skrip. Persiapan pra produksi yang baik nantinya akan mempermudah melakukan tahap produksi.

Adapun tujuan yang penulis telah tercapai dalam pembuatan program ini adalah:

1. Membuat program yang memiliki konten mengenai protokol kesehatan dari tempat wisata maupun kuliner yang dapat dinikmati oleh penonton. Program Travel Journal merupakan program yang dapat menghibur sekaligus mengedukasi penonton mengenai protokol kesehatan yang diterapkan pada tempat wisata dan pada saat beraktivitas di luar.
2. Pada kanal YouTube Travel Journal telah mencapai 138 *subscriber* dari target yang sudah ditetapkan sebelumnya yakni 100 *subscriber*.
3. Jumlah penonton program Travel Journal telah melampaui target penonton yaitu sebanyak 13.113 penonton dari target awal memiliki 1.000 penonton.

Penulis juga menyadari karya yang penulis buat memiliki kekurangan mulai dari konten, pengambilan gambar, *graphic* teks (*character generator*), dan *make up* serta *wardrobe* yang *host* gunakan. Berikut adalah saran dari penulis untuk akademisi yang ingin membuat karya sejenis kedepannya:

1. Tentukan topik yang sesuai dengan minat dari pembuat karya, hal ini akan membuat proses pembuatannya sendiri menjadi lebih mudah karena menguasai tema dan memiliki intensi yang besar terhadap tema yang dipilih tersebut.

2. Melakukan persiapan produksi dengan baik, agar ketika melakukan pengambilan gambar (*shot*) sedang berlangsung dapat berjalan dengan baik.
3. Komunikasi antar kru juga menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan. Komunikasi yang baik dapat membuat proses produksi berjalan dengan lancar.
4. Menjaga hubungan dengan narasumber yang pernah diwawancarai, karena dengan demikian program yang telah dibuat dapat dibagikan kembali oleh narasumber serta dapat membantu pembuat karya apabila masih ada data yang dibutuhkan dari narasumber.